

**PENGARUH STRUKTUR MODAL, DAN UKURAN
PERUSAHAAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN
DENGAN *GOOD CORPORATE GOVERNANCE*
SEBAGAI VARIABEL MODERASI
(PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN BATUBARA
TAHUN 2022-2024)**

*The Influence of Capital Structure and Company Size on Financial
Performance with Good Corporate Governance as a Moderating
Variable (In Coal Mining Companies 2022-2024)*

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mengikuti Ujian Oral Comprehensive
Sarjana Lengkap Pada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Lancang Kuning

Oleh

DIAN FEBRIANI

2262201098

AKUNTANSI



**FAKULTAS EKONOMI & BISNIS
UNIVERSITAS LANCANG KUNING
PEKANBARU
2026**

**PENGARUH STRUKTUR MODAL, DAN UKURAN
PERUSAHAAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN
DENGAN *GOOD CORPORATE GOVERNANCE*
SEBAGAI VARIABEL MODERASI (PADA
PERUSAHAAN PERTAMBANGAN BATUBARA
TAHUN 2022-2024)**

*The Influence of Capital Structure and Company Size on Financial
Performance with Good Corporate Governance as a Moderating
Variable (In Coal Mining Companies 2022-2024)*

SKRIPSI

Oleh

DIAN FEBRIANI

2262201098

AKUNTANSI



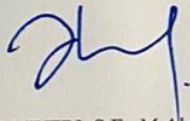
**FAKULTAS EKONOMI & BISNIS
UNIVERSITAS LANCANG KUNING
PEKANBARU
2026**

TANDA PENGESAHAN SKRIPSI

NAMA : DIAN FEBRIANI
NIM : 2262201098
FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS
JURUSAN : AKUNTANSI
JUDUL : PENGARUH STRUKTUR MODAL, DAN UKURAN PERUSAHAAN
TERHADAP KINERJA KEUANGAN DENGAN *GOOD CORPORATE
GOVERNANCE* SEBAGAI VARIABEL MODERASI (PADA
PERUSAHAAN PERTAMBANGAN BATUBARA TAHUN 2022-2024)

DISETUJUI:

PEMBIMBING I



Dr. ALJUFRI, S.E., M.Ak., Ak., CA
NIDN: 1002027001

PEMBIMBING II



SERLY NOVIANTI, S.E., M.Ak.
NIDN: 1007118903

DEKAN



Prof. Dr. DINLONASIS, S.E., S.H., M.M.,
M.H., CA, CPA
NIDN: 1006067101

KETUA JURUSAN



Dr. NENENG SALLIAH, S.E., MM., Ak., CA
NIDN: 1012096801

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : DIAN FEBRIANI
NIM : 2262201098
FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS
JURUSAN : AKUNTANSI
JUDUL : PENGARUH STRUKTUR MODAL, DAN UKURAN
PERUSAHAAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN DENGAN
GOOD CORPORATE GOVERNANCE SEBAGAI VARIABEL
MODERASI (PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN
BATUBARA TAHUN 2022-2024)

DISETUJUI:

PEMBIMBING I


Dr. ALJUFRI, S.E., M.Ak., Ak., CA
NIDN: 1002027001

PEMBIMBING II


SERLY NOVIANTI, S.E., M.Ak
NIDN: 1007118903

KETUA JURUSAN



Dr. NENENG S. ALMIAH, S.E., MM., Ak., CA
NIDN: 1012096801

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh struktur modal dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan dengan *Good Corporate Governance* (GCG) sebagai variabel moderasi pada perusahaan pertambangan batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022–2024. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data sekunder laporan keuangan yang dianalisis menggunakan regresi linier berganda dan *Moderated Regression Analysis* (MRA). Kinerja keuangan diukur dengan *Return on Assets* (ROA), struktur modal dengan *Debt to Asset Ratio* (DAR), ukuran perusahaan dengan logaritma natural total aset, dan GCG melalui jumlah dewan direksi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa struktur modal tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan, sedangkan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan. Selain itu, GCG mampu memoderasi pengaruh struktur modal terhadap kinerja keuangan, namun tidak mampu memoderasi pengaruh ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan, yang menegaskan pentingnya peran tata kelola perusahaan dalam mendukung efektivitas pengelolaan struktur modal.

Kata kunci: Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, *Good Corporate Governance*, Kinerja Keuangan.

ABSTRACT

This study aims to analyze the influence of capital structure and company size on financial performance, with Good Corporate Governance (GCG) as a moderating variable in coal mining companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2022–2024 period. The study uses a quantitative approach with secondary financial report data analyzed using multiple linear regression and Moderated Regression Analysis (MRA). Financial performance is measured by Return on Assets (ROA), capital structure by Debt to Asset Ratio (DAR), company size by the natural logarithm of total assets, and GCG by the number of board directors. The results show that capital structure has no significant effect on financial performance, while company size does. Furthermore, GCG moderates the effect of capital structure on financial performance, but does not moderate the effect of company size on financial performance, highlighting the importance of corporate governance in supporting effective capital structure management.

Keywords: Capital Structure, Company Size, Good Corporate Governance, Financial Performance.

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis dalam bentuk skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (Sarjana, Magister, dan atau Doktor) baik di Universitas Lancang Kuning maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian sendiri tanpa antaupun pihak lain, kecuali arahan dari tim pembimbing
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang diperoleh karena karya tulis ini, serta lainnya sesuai dengan norma yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Pekanbaru, Januari 2026

Yang Membuat Pernyataan,

Materai 10.000

Dian Febriani

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji dan syukur kepada Allah SWT, atas rahmat dan karunia Nya kepada saya selaku penulis dapat menyelesaikan skripsi saya yang berjudul Pengaruh Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Dengan *Good Corporate Governance* Sebagai Variabel Moderasi (Studi Pada Perusahaan Pertambangan Batu Bara Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2022–2024).

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa segala yang dilakukan dalam penyusunan skripsi ini tidak akan terlaksana dengan baik tanpa adanya bantuan dan bimbingan serta dorongan dari berbagai pihak. Untuk itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terima kash kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Junaidi, S.S., M.Hum., Ph.D selaku Rektor Universitas Lancang Kuning.
2. Bapak Dr. Dini Onasis, S.E., S.H., M.M., M.H., Ak., CA., ACPA selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lancang Kuning.
3. Ibu Dr. Neneng Salmiah, S.E., M.M., Ak., CA selaku Ketua Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lancang Kuning.
4. Bapak Dr. Aljufri, S.E., M.Ak., Ak., CA selaku dosen pembimbing I yang telah banyak memberikan bimbbingan, arahan, dan saran kepada penulis dalam proses skripsi ini.
5. Ibu Serly Novianti, S.E., M.Ak selaku dosen pembimbing II yang telah banyak memberikan bimbbingan, arahan, dan saran kepada penulis dalam

proses skripsi ini.

6. Ayah Jarkasi dan Ibunda Delfi Susila tercinta terimakasih atas, motivasi, dukungan serta do'a yang tiada hentinya yang diberikan kepada penulis.
7. Teman-teman seperjuangan Aura, Yani, Tia, Iin, dan Chima member Kupon dan Nyinyir. Terimakasih telah banyak membantu dan memberikan semangat kepada penulis selama ini.

Penulis menyadari sepenuhnya atas keterbatasan pengetahuan dan pengalaman, sehingga dalam penyusunan skripsi ini terdapat banyak kesalahan dan kekurangan. Untuk itu, penulis bersedia menerima berbagai masukan, saran dan kritik dari berbagai pihak yang bersifat membangun agar skripsi ini menjadi lebih baik dan dapat bermanfaat bagi yang membutuhkan.

Pekanbaru, Januari 2026

Dian Febriani

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
PERNYATAAN	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	8
1.3. Tujuan Dan Manfaat Penelitian.....	8
1.3.1. Tujuan Penelitian	8
1.3.2. Manfaat Penelitian	9
1.4. Sistematika Penelitian	10
BAB II TELAAH PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS.....	11
2.1. Telaah Pustaka.....	12
2.1.1. Kinerja Keuangan	12
2.1.2. Struktur Modal.....	14
2.1.3. Ukuran Perusahaan	17
2.1.4. <i>Good Corporate Governance</i> (GCG)	19
2.2. Penelitian Terdahulu.....	23
2.3. Kerangka Pemikiran.....	26
2.3.1. Variabel Penelitian	26
2.3.2. Bagan Kerangka Pemikiran	29
2.4. Hipotesis.....	29
BAB III METODE PENELITIAN	33
3.1. Obyek Penelitian	33
3.2. Populasi Dan Sampel	33

3.2.1. Populasi	33
3.2.2. Sampel	34
3.3. Teknik Pengambilan Sampel.....	34
3.4. Jenis Dan Sumber Data	37
3.4.1. Jenis Data.....	37
3.4.2. Sumber Data	38
3.5. Teknik Pengumpulan Data	38
3.6. Identifikasi Dan Operasionalisasi Variabel	39
3.6.1. Variabel Dependen.....	39
3.6.2. Variabel Independen	39
3.6.3. Variabel Moderasi	41
3.6.4. Identifikasi Operasional.....	42
3.7. Analisis Data	43
BAB IV GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN.....	50
4.1. Sejarah Singkat Perusahaan Pertambangan Batubara	50
4.2. Kegiatan Usaha Perusahaan Pertambangan Batubara	51
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	53
5.1. Hasil Penelitian	53
5.2. Pembahasan.....	66
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN	72
6.1 Kesimpulan	72
6.2 Saran.....	74
DAFTAR PUSTAKA	76
BIOGRAFI PENULIS	78
LAMPIRAN	80

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1: Tabel ROA Perusahaan Pertambangan Batubara	2
Tabel 5. 1: Uji Deskriptif	56
Tabel 5. 2: Tabel K-S	58
Tabel 5. 3: Uji Multikolinearitas	61
Tabel 5. 4: Tabel Uji Autokorelasi	63
Tabel 5. 5: Tabel Uji Regresi Linear Berganda	64
Tabel 5. 6: Tabel Uji MRA	65
Tabel 5. 7: Uji t	67
Tabel 5. 8: Uji F	68
Tabel 5. 9: Uji Determinasi	69

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1: Gambar Harga Batubara	4
Gambar 2. 1: Struktur Sistem Tata Kelola	22
Gambar 2. 2: Bagan Kerangka Pemikiran.....	31
Gambar 5. 1: Grafik P-Plot	59
Gambar 5. 2: Grafik Histogram	60
Gambar 5. 3: Uji Heterokedastisitas	62

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG

Menurut (Kurniasari; 2018), Kinerja Keuangan adalah presentasi kerja dibidang keuangan yang telah dicapai oleh perusahaan dan tertuang pada laporan keuangan dari perusahaan. Kinerja keuangan suatu perusahaan dapat dinilai dengan menggunakan alat analisis.

Penilaian kinerja keuangan tidak hanya menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, tetapi juga mencerminkan efektivitas pengelolaan sumber daya yang dimiliki. Untuk memperoleh gambaran yang *komprehensif*, perusahaan perlu menggunakan berbagai alat ukur yang dapat mengevaluasi keberhasilan operasional serta kesehatan finansial secara menyeluruh. Menurut (Harahap; 2018), analisis rasio keuangan merupakan salah satu metode penting yang digunakan untuk menilai kekuatan, kelemahan, dan keenderungan perubahan kondisi keuangan perusahaan dari waktu ke waktu. Oleh karena itu, penggunaan indikator yang tepat menjadi langkah penting dalam menggambarkan performa perusahaan secara objektif.

Dari berbagai alat ukur yang tersedia, rasio profitabilitas menjadi salah satu indikator yang paling sering digunakan karena mampu menunjukkan sejauh mana perusahaan mengelola aset dan modal dalam menghasilkan keuntungan.

Profitabilitas juga dinilai sebagai cerminan kemampuan manajemen dalam mengoptimalkan operasi bisnis untuk menciptakan nilai bagi pemegang saham. Menurut (Kasmir; 2019), rasio profitabilitas memberikan informasi penting mengenai efektivitas penggunaan sumber daya perusahaan dalam

menghasilkan laba bersih, sehingga sering dijadikan dasar dalam pengambilan keputusan oleh investor maupun manajemen. Salah satu rasio profitabilitas yang paling umum digunakan adalah *Return on Assets* (ROA).

Return On Assets (ROA) merupakan rasio yang menunjukkan hasil atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. Tabel diatas menunjukkan Kinerja keuangan perusahaan batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mengalami fluktuasi yang cukup tajam dalam periode 2022-2024. Pada tahun 2022, sebagian besar perusahaan mencatatkan profitabilitas tinggi, tercermin dari nilai *Return on Assets* (ROA) yang besar. Misalnya, Adaro Energy mencatat ROA 49,8%, ITMG sebesar 32,99%, dan PTBA sebesar 29,45%. Tingginya profitabilitas ini sejalan dengan lonjakan harga batu bara global pada tahun 2022 akibat krisis energi dan peningkatan permintaan dunia (IEA; 2022).

Tabel 1. 1: Tabel ROA Perusahaan Pertambangan Batubara

No.	Nama Perusahaan	ROA
1.	Alamtri Resources Indonesia Tbk	
	2022	49.8%
	2023	26.36%
	2024	28,93%
2.	Indo Tambangraya Megah	2022
		32.99%
	2023	21.08%
	2024	16.23%
3.	PT Bukit Asam	2022
		29.45%
	2023	15.85%
	2024	11.94%
4.	Bumi Resources	2022
		28.70%
	2023	0.69%
	2024	4.96%
5.	Harum Energy	2022
		0,000105%

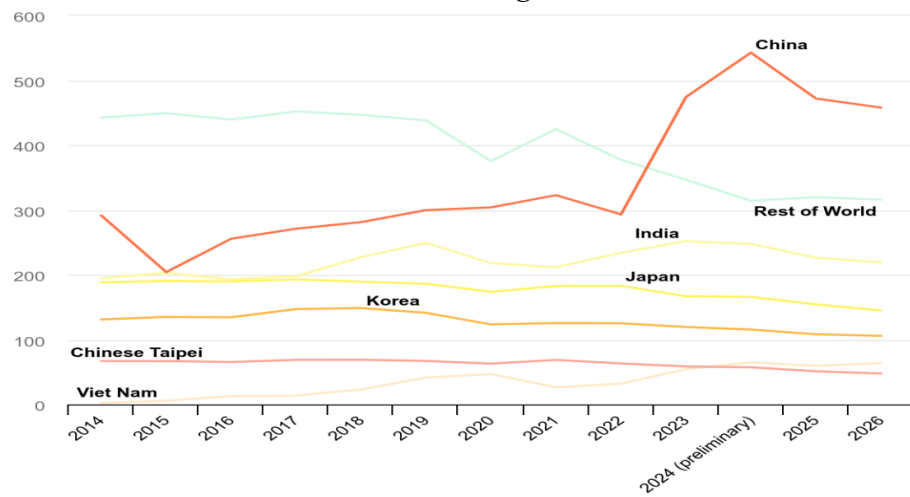
	2023	16.31%
	2024	5.99%

Sumber: Data Olahan (2026)

Namun, kinerja tersebut menurun signifikan pada tahun 2023 hingga 2024, seperti terlihat pada PTBA yang turun menjadi 15,83%, Bumi Resources yang anjlok dari 28,70% menjadi 0,69%, ITMG juga mengalami penurunan dari 21, 08% menjadi 16, 23%, dan Harum Energy dari 16,31% menjadi 5, 99%. Penurunan ini dipengaruhi oleh melemahnya harga batu bara, penurunan permintaan, serta meningkatnya biaya produksi (ESDM; 2023). Tidak stabilnya kinerja keuangan menunjukkan pentingnya faktor internal seperti struktur modal, ukuran perusahaan, dan *Good Corporate Governance* dalam menjaga efektivitas penggunaan aset perusahaan (Brigham; 2021).

Indonesia termasuk di antara eksportir batubara terkemuka di dunia. Akibatnya, penurunan harga batubara global ditambah dengan berkurangnya permintaan dari Tiongkok dan India dapat berdampak buruk pada hasil keuangan perusahaan pertambangan batubara Indonesia, khususnya dalam volume dan harga ekspor. Kinerja keuangan mengacu pada pencapaian perusahaan dalam jangka waktu tertentu, yang berfungsi sebagai tolok ukur kesehatan perusahaan secara keseluruhan. Kinerja keuangan yang lebih kuat menandakan kesejahteraan keuangan yang kokoh, yang menarik minat investor lebih besar pada perusahaan tersebut.

Gambar 1. 1: Gambar Harga Batubara



Sumber: HBA

Pada tahun 2022, harga batu bara mengalami kenaikan signifikan, tetapi mulai tahun 2023, komoditas ini mengalami penurunan harga sebagai akibat dari kebijakan transisi energi di tingkat global serta berkurangnya permintaan dari negara-negara utama seperti China dan India. Penurunan Harga Batubara Acuan (HBA) Indonesia tersebut, yang dipicu oleh melemahnya permintaan ekspor dari China dan India, telah berdampak pada struktur modal perusahaan pertambangan. Diagram tersebut menggambarkan tren penurunan harga batubara dari tahun 2023 hingga 2024. Terdapat beberapa faktor yang diperkirakan memengaruhi kinerja keuangan.

Struktur modal menunjukkan perpaduan atau keseimbangan pendanaan yang diperoleh perusahaan dari sumber internal (seperti ekuitas) dan sumber eksternal (seperti utang jangka panjang) untuk membiayai operasional sehari-hari dan proyek jangka panjangnya. Karena manajemen struktur modal yang efektif sangat penting, perusahaan perlu menemukan keseimbangan yang tepat antara

utang dan ekuitas untuk meningkatkan produktivitas aset dan mengamankan pengembalian setinggi mungkin.

Hal ini mengindikasikan bahwa struktur modal memiliki peran krusial dalam mendorong peningkatan *Return on Assets* (ROA), yang merupakan indikator utama performa keuangan perusahaan (Riyanto; 2018). Situasi ini menurunkan pendapatan dan laba bersih, sehingga perusahaan yang memiliki likuiditas terbatas cenderung memperbesar pembiayaan melalui utang untuk mempertahankan operasional. Fenomena tersebut mencerminkan adanya perubahan pola struktur modal dalam industri pertambangan batu bara di Indonesia. Menurut penelitian (Jesicca, ddk; 2022), menunjukkan bahwa struktur modal tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan.

Ukuran perusahaan adalah tingkat besar kecilnya suatu perusahaan yang dapat dilihat dari total asset, total penjualan, atau nilai kapasitas pasar. Fenomena ini mengidentifikasi bahwa ukuran perusahaan belum tentu menjamin kinerja keuangan yang optimal. Menurut Penelitian (Amelia; dkk; 2020), menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan negatif, artinya semakin besar ukuran perusahaan justru cenderung menurunkan ROA, mungkin karena biaya operasional yang tinggi atau efisiensi yang menurun. Pada perusahaan tambang berukuran besar memiliki total aset yang besar dan akses pendanaan yang luas, namun masih menghadapi fluktuasi kinerja keuangan akibat volatilitas harga batu bara dan efisiensi operasional.

Menurut penelitian (Ayuningtyas; 2022), GCG memperkuat hubungan antara struktur modal dan kinerja, namun tidak pada ukuran perusahaan.

Perusahaan barang konsumsi primer yang menerapkan GCG dan mengelola struktur modal serta penjualan dengan baik cenderung menghasilkan kinerja keuangan lebih optimal.

Ketidakkonsistenan pengaruh struktur modal dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan menunjukkan perlunya meninjau faktor moderasi seperti *Good Corporate Governance*. Keberhasilan perusahaan tidak hanya ditentukan oleh faktor keuangan, tetapi juga oleh kualitas penerapan tata kelola perusahaan yang baik. Dalam beberapa tahun terakhir, GCG menjadi perhatian penting di Indonesia. Namun, penerapan GCG di sektor pertambangan masih belum merata dan menghadapi berbagai kendala (Widyati; 2018).

Dengan demikian, penerapan GCG yang kuat diyakini mampu memoderasi hubungan antara struktur modal dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan. Perusahaan dengan tata kelola yang baik dapat mengelola utang dengan lebih hati-hati, meningkatkan efisiensi penggunaan modal, serta menjaga kepercayaan investor. Oleh karena itu, penting untuk meneliti sejauh mana *Good Corporate Governance* dapat memperkuat hubungan antara struktur modal dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan, khususnya pada perusahaan tambang batu bara yang terdaftar di BEI, yang seharusnya sudah menerapkan prinsip-prinsip GCG secara ketat.

Penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki dan menilai bagaimana struktur modal dan ukuran perusahaan memengaruhi kinerja keuangan, serta peran moderasi tata kelola perusahaan yang kuat terhadap faktor-faktor tersebut.

Analisis ini menggunakan data yang tersedia di Bursa Efek Indonesia, dengan fokus khusus pada perusahaan di industri pertambangan batubara. Sektor batubara

dipilih sebagai subjek karena kontribusinya yang substansial bagi Indonesia, meskipun menghadapi ketidakpastian operasional dan pasar yang cukup besar. Sektor ini beroperasi di bawah pengawasan pemerintah yang ketat, yang menggarisbawahi pentingnya meneliti praktik tata kelola perusahaan.

Selain itu, perusahaan batubara yang diperdagangkan di IDX menyediakan data yang komprehensif dan mudah diakses, sehingga memudahkan upaya penelitian. Faktor-faktor seperti volatilitas harga komoditas global, kebutuhan modal yang besar, dan kemungkinan masalah keagenan menjadikan industri ini ideal untuk mempelajari dampak elemen keuangan dan tata kelola (Agustina; 2022).

Struktur modal dievaluasi melalui rasio utang terhadap aset (DAR), sedangkan ukuran perusahaan ditentukan oleh logaritma natural dari total aset. Tata kelola perusahaan yang baik dinilai menggunakan komposisi dewan direksi, dan kinerja keuangan dikuantifikasi melalui rasio *Return on Assets* (ROA). Penelitian ini berbeda dari penelitian sebelumnya dalam variabel yang digunakan, kerangka waktu yang diteliti, dan subjek investigasi. Berdasarkan berbagai penelitian sebelumnya, temuannya tidak konsisten. Secara khusus, penelitian oleh (Ratnawati; 2024) menunjukkan bahwa tata kelola perusahaan yang baik secara efektif meningkatkan (memoderasi) dampak positif dan signifikan dari struktur modal terhadap kinerja keuangan. Sebaliknya, hal itu gagal memoderasi pengaruh ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan.

Berdasarkan uraian fenomena di atas, penting untuk dilakukan penelitian dengan judul:

“Pengaruh Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Dengan *Good Corporate Governance* Sebagai Variabel Moderasi (Studi Pada Perusahaan Pertambangan Batu Bara Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2022–2024)”.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan bukti empiris mengenai bagaimana keputusan pendanaan dan skala perusahaan berpengaruh terhadap kinerja keuangan dalam konteks tata kelola perusahaan yang baik.

1.2. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis menemukan permasalahan pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah struktur modal berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada perusahaan pertambangan batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2022–2024?
2. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada perusahaan pertambangan batubara yang terdaftar di BEI tahun 2022–2024?
3. Apakah *Good Corporate Governance* (GCG) dapat memoderasi pengaruh struktur modal terhadap kinerja keuangan perusahaan pertambangan batubara di BEI tahun 2022–2024?
4. Apakah *Good Corporate Governance* (GCG) dapat memoderasi pengaruh ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan perusahaan pertambangan batubara di BEI tahun 2022–2024?

1.3. TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN

1.3.1. TUJUAN PENELITIAN

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisis struktur modal terhadap kinerja keuangan perusahaan pertambangan batubara yang terdaftar di BEI tahun 2022–2024.
2. Untuk menganalisis ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan perusahaan pertambangan batubara yang terdaftar di BEI tahun 2022–2024.
3. Untuk menganalisis *Good Corporate Governance* (GCG) dapat memoderasi pengaruh struktur modal terhadap kinerja keuangan perusahaan pertambangan batubara di BEI tahun 2022–2024.
4. Untuk menganalisis *Good Corporate Governance* (GCG) dapat memoderasi pengaruh ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan perusahaan pertambangan batubara di BEI tahun 2022–2024.

1.3.2. MANFAAT PENELITIAN

1. Manfaat Teoretis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat:

- 1) Menambah literatur dan wawasan dalam bidang akuntansi keuangan dan manajemen keuangan, khususnya mengenai pengaruh struktur modal dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan dengan *Good Corporate Governance* (GCG) sebagai variabel moderasi.
- 2) Memberikan bukti empiris mengenai sejauh mana penerapan prinsip GCG dapat memperkuat hubungan antara struktur modal dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan pada sektor pertambangan di Indonesia.
- 3) Menjadi referensi akademik bagi penelitian selanjutnya yang ingin mengembangkan topik serupa, terutama di sektor lain atau periode yang berbeda.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak, antara lain:

1) Bagi Perusahaan Tambang Batu Bara

Hasil penelitian ini menjadi bahan pertimbangan dalam menetapkan struktur modal yang optimal dan meningkatkan penerapan GCG, agar kinerja keuangan tetap stabil di tengah fluktuasi harga komoditas dan tantangan global.

2) Bagi Investor dan Pemangku Kepentingan

Penelitian ini dapat menjadi informasi tambahan dalam pengambilan keputusan investasi, dengan memperhatikan aspek tata kelola perusahaan serta kebijakan pendanaan yang diterapkan oleh emitmen di sektor pertambangan.

3) Bagi Pemerintah dan Regulator (OJK/BEI)

Penelitian ini dapat menjadi masukan dalam mengevaluasi efektivitas kebijakan tata kelola perusahaan di sektor pertambangan, serta mendorong peningkatan transparansi dan akuntabilitas publik perusahaan.

4) Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan atau referensi ilmiah untuk mengembangkan penelitian serupa, baik dengan menambah variabel baru, memperluas sektor industri.

1.4. SISTEMATIKA PENELITIAN

BAB I : PENDAHULUAN

Merupakan bagian yang menjelaskan topik penelitian yang ingin dibahas dan mengapa penting memilih topik ini.

BAB II : TELAAH PUSTAKA, KERANGKA PIKIRAN DAN HIPOTESIS

Pada bab ini berisikan teori-teori/landasan/grand teori yang berhubungan dengan masalah-masalah yang akan dipecahkan yang tertuang di dalam rumusan masalah.

BAB III : METODE PENELITIAN

Masalah-masalah yang di bahas pada bab ini adalah mengenai metode penelitian yang mencakup masalah mengenai obyek penelitian, sampel penelitian, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, definisi, analisis data dan pengukuran menggunakan *Dept to Equity Ratio*, Total Aset (log), *Return on Asset*.

BAB IV : GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Menggambarkan tentang perusahaan yang diteliti seperti sejarah singkat, struktur organisasi dan aktifitas umum dari obyek penelitian tersebut.

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini akan menguraikan tentang hasil penelitian dan pembahasannya.

BAB VI : KESIMPULAN DAN SARAN

Merupakan bab penutup yang berisikan kesimpulan dan saran penulis berdasarkan analisis yang telah dirumuskan sebagai hasil penelitian ini.

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data menggunakan regresi linier berganda dan *Moderated Regression Analysis* (MRA) terhadap perusahaan pertambangan batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022–2024, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Struktur modal tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.

Hasil uji t menunjukkan bahwa variabel struktur modal yang diproksikan dengan *Debt to Asset Ratio* (DAR) memiliki nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, sehingga secara statistik tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan yang diukur dengan *Return on Assets* (ROA). Dengan demikian, hipotesis pertama (H1) ditolak. Hal ini mengindikasikan bahwa besarnya proporsi utang yang digunakan perusahaan belum mampu meningkatkan efektivitas penggunaan aset dalam menghasilkan laba.

2. Ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.

Hasil uji t menunjukkan bahwa variabel ukuran perusahaan yang diukur dengan logaritma natural total aset memiliki nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, sehingga berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Dengan demikian, hipotesis kedua (H2) diterima. Temuan ini menunjukkan bahwa skala perusahaan memiliki peran dalam menentukan kemampuan perusahaan dalam mengelola aset untuk menghasilkan laba.

3. *Good Corporate Governance* mampu memoderasi pengaruh struktur modal terhadap kinerja keuangan.

Berdasarkan hasil uji *Moderated Regression Analysis* (MRA), interaksi antara struktur modal dan *Good Corporate Governance* (X1Z) memiliki nilai signifikansi sebesar 0,683 ($> 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa *Good Corporate Governance* tidak mampu memoderasi pengaruh struktur modal terhadap kinerja keuangan perusahaan. Meskipun *Good Corporate Governance* berpengaruh signifikan secara langsung terhadap kinerja keuangan, namun dalam perannya sebagai variabel moderasi belum mampu mengendalikan pengaruh struktur modal terhadap kinerja perusahaan. Kondisi ini diduga disebabkan oleh penerapan *Good Corporate Governance* yang belum optimal serta keputusan struktur modal yang lebih dipengaruhi oleh faktor eksternal. Dengan demikian, hipotesis ketiga (H3) ditolak.

4. *Good Corporate Governance* tidak mampu memoderasi pengaruh ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan.

Hasil uji interaksi antara ukuran perusahaan dan *Good Corporate Governance* (*Firm Size* $\times$ GCG) menunjukkan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, sehingga secara statistik tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Dengan demikian, hipotesis keempat (H4) ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun perusahaan memiliki ukuran yang besar, penerapan *Good Corporate Governance* belum mampu memperkuat hubungan antara ukuran perusahaan dan kinerja keuangan.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan perusahaan pertambangan batubara dipengaruhi oleh ukuran perusahaan dan kualitas tata kelola dalam mengelola struktur modal, namun

tidak dipengaruhi secara langsung oleh struktur modal itu sendiri tanpa dukungan tata kelola perusahaan yang baik.

6.2 SARAN

Berdasarkan kesimpulan yang telah diperoleh, maka penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan Pertambangan Batubara

Perusahaan diharapkan dapat mengelola struktur modal secara lebih optimal dengan mempertimbangkan proporsi utang dan aset agar tidak menimbulkan risiko keuangan yang berlebihan. Selain itu, perusahaan perlu terus meningkatkan penerapan prinsip *Good Corporate Governance*, khususnya melalui penguatan peran dewan direksi dalam pengawasan dan pengambilan keputusan strategis.

2. Bagi Investor dan Pemangku Kepentingan

Investor disarankan tidak hanya memperhatikan ukuran perusahaan dalam pengambilan keputusan investasi, tetapi juga memperhatikan struktur modal dan kualitas tata kelola perusahaan. Perusahaan dengan penerapan GCG yang baik cenderung lebih mampu menjaga stabilitas dan kinerja keuangan dalam jangka panjang.

3. Bagi Pemerintah dan Regulator (BEI/OJK)

Regulator diharapkan dapat terus mendorong peningkatan kualitas penerapan *Good Corporate Governance* di sektor pertambangan batubara melalui pengawasan dan kebijakan yang lebih ketat, guna meningkatkan transparansi, akuntabilitas, dan perlindungan bagi investor.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel lain yang berpotensi memengaruhi kinerja keuangan, seperti likuiditas, pertumbuhan penjualan, atau risiko bisnis. Selain itu, penelitian dapat diperluas dengan menggunakan sektor industri yang berbeda atau periode pengamatan yang lebih panjang agar hasil penelitian menjadi lebih komprehensif.

5. Bagi Calon Investor

Calon investor disarankan untuk memilih perusahaan pertambangan batubara yang memiliki ukuran perusahaan besar dan stabil karena terbukti berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan, serta tidak hanya menilai struktur modal atau tingkat utang semata. Investor juga perlu memperhatikan penerapan *Good Corporate Governance* (GCG), khususnya peran dewan direksi, karena GCG mampu memperkuat pengaruh struktur modal terhadap kinerja keuangan. Selain itu, investor sebaiknya mempertimbangkan kondisi fluktuasi harga batubara dan menganalisis laporan keuangan yang dipublikasikan di Bursa Efek Indonesia sebagai dasar pengambilan keputusan investasi yang lebih aman dan rasional.

DAFTAR PUSTAKA

- Annya, Ayungningtyas. *Analisis Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Tangibilitas, Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Dengan Good Corporate Governance Sebagai Variabel Moderasi*. Journal of Management.
- Brigham, E.F., & Houtoson, J.F. 2019. *Fundamentals of Financial Management*. Cengage Learning.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2021). *Fundamentals of Financial Management (15th ed.)*. Cengage Learning.
- Bursa Efek Indonesia. (2024). *Laporan Keuangan dan Tahunan Emiten Batubara*. www.idx.co.id
- Dendawijaya, M. 2015. *Manajemen Perbankan: Konsep, Teknik, Dan Aplikasi*. 118.
- Dr. Eric Hermawan, S. M. 2022. *Penelitian Kuantitatif*. Purbalingga: Eureka Media Aksara, November 2022 Anggota Ikapi Jawa Tengah No. 225/Jte/2021.
- Dwi, M. F. 2023. *Luar Biasa, Batu Bara Kembali 'Normal' Di 2023*. Cnmb Indonesia.
- Effendi, M. A. 2016. *The Power Of Good Corporate Governance: Teori Dan Implementasi*. Edisi.
- Fahmi. 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. Alfabeta.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Undip.
- Henry Jirwanto, Dkk. 2024. *Manajemen Keuangan*. Sumatra Barat.
- Hery. 2016. *Analisis Kinerja Keuangan*. Perpustakaan.Pancabudi.Ac.Id/, 13.
- Hopt, K. J. 2023. *The Structure Of The Board*. Germany: Ecgi.
- Hartono, J. 2017. *Teori Portofolio dan Analisi Investasi*. BPFE
- IAI. 2015. *Ikatan Akuntan Indonesia*. In <https://Perpustakaan.Pancabudi.Ac.Id> (P. 69).
- IEA. (2022). *Coal Market Update 2022: Tight Supply Amid Global Energy Crisis*. International Energy Agency.
- Jessica Dan Triyani. 2022. *Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas , Ukuran Perusahaan Dan*. Jurnal Akuntansi.
- Jogiyanto, H. 2018. *Teori Portofolio Dan Analisis Investasi*. Edisi Tujuh.

- Karimuddin Abdullah, Dkk. 2022. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini Anggota Ikapi (026/Dia/2022).
- Kasmir. 2018. *Analisis Kinerja Keuangan*. Jakarta: Pt Raja Grafindo.
- Kurniasari. 2018. *Analisis Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan*. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, 12.
- Kasmir. 2019. *Analisis Laporan Keuangan*. Raja Grafindo Persada.
- OECD. 2015. *Principles of Corporate Governance*. OECD Publishing.
- Pondaag, N. D. 2022. *Pengaruh Struktur Modal*. Jurnal Emba.
- Putri, A., & Santoso, D. (2019). *Penerapan Regresi Linier Berganda dalam Penelitian Manajemen*. Jurnal Ilmiah Ekonomi & Bisnis.
- Retna 2021. *Pengaruh Leverage Terhadap Kinerja Perusahaan Dengan Corporate Governance Sebagai Variabel Moderating*. Jurnal: Jurnal Syntax Transformation, Vol. 2 No. 10.
- Ratnawati, D. D. 2024. *Jurnal Akuntansi Keuangandan Bisnis*. Jakbs.
- Riyanto. 2018. *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Bpfe.
- Sabeth Dan Witya. 2024. *Pengaruh Struktur Modal*. Irak.
- Samrotun, Y. C. 2015. *Kebijakan Dividen Dan Faktor - Faktor*. Surakarta.
- Sucipto. 2018. *Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Dengan Menggunakan Rasio Keuangan*. Repository. Medan.
- Sutrisno. 2019. *Manajemen Keuangan: Teori, Konsep & Aplikasi*. Yogyakarta: Isbn 979-9015-12-X.
- Sugiharto, H. Rsiyono., & Ardianik. (2024). *Buku Uji Asumsi Klasik untuk Statistika Parametrik (Perhitungan Manual dan SPSS)*. Yogyakarta: Deepublish.
- Sisilya, Nusah., Jessy, J.Pondaag. 2022. *Pengaruh Struktur Modal, Good Corporate Governance Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Indeks Sri-Kehati*. Jurnal Emba.
- Tandelilin. 2018. *Tingkat Pengembalian Aset (Roa)*. Elibrary.Unikom.Ac.Id, 372.
- Widyati, M. F. 2018. *Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan*. Jurnal Dinamika Manajemen.
- Wisnu, A. D. 2022. *Analisis Pengaruh Struktur Modal*. Diponegoro Journal Of Management.
- Widarjono, Agus. 2018. *Ekonometrika: Pengantar dan Aplikasinya*. UPP STIM YKPN.

Ylber,. Roberta, Bajrami. 2023.*The Impact of Capital Structure on Financial Performance*. International Journal of Applied Economics, Finance and Accounting